
PENINGKATAN KAPABILITAS "ENTREPRENEURSHIP OF SMECTRA" DALAM MENGHADAPI ERA INDUSTRI 5.0

Author

Aries Kurniawan¹, Beni Dwi Komara², Indro Kirono³, Elif Nashikhatul Maziyah⁴, Djoko Soelistya^{5*}

^{1,2,3,4}Dosen Program Studi Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5*}Dosen Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Koresponding author Email: djoko_soelistya@umg.ac.id

ABSTRAK

SMK NU Gresik has 736 students with the number of graduations reaching 225 per year. However, the development of IT (Information Technology) and globalization has influenced companies to innovate in industrial automation. As a result, less job opportunities and reduced absorption of SMK NU Gresik graduates in IDUKA (Industrial and Business World). The location plan for the implementation of the Community Partnership Program (PKM) is at the Gresik NU SMK which has the potential to carry out entrepreneurial development activities and business development.

In addition, SMK NU Gresik has the potential to become a school that produces entrepreneurs by embedding entrepreneurial concepts holistically or involving cognitive, affective and psychomotor domains. Entrepreneurship lessons should be provided with a larger and more dominant portion when compared to other subjects that are oriented towards cognitive intelligence.

The objectives of implementing PKM activities are; 1. Prepare students to enter the workforce and business world and develop a professional attitude. 2. Prepare students to be able to choose careers, be competent and able to develop themselves. 3. Preparing the middle level workforce to fill the needs of industry and the world of work at this time and in the future. 4. Prepare graduates to become productive, adaptive and creative citizens with a science and technology perspective. Through coaching in this PKM program, it can improve entrepreneurial spirit and skills so that they are ready to enter the industrial world and the business world.

Keywords: Entrepreneurship, Competence, Industry, Business

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK merupakan sekolah kejuruan yang kurikulum dan proses pembelajarannya disiapkan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai. Program pendidikan SMK dikhususkan bagi siswa yang mempunyai minat tertentu dan siap untuk bekerja serta membuka lapangan pekerjaan yang disesuaikan dengan ketrampilan dan bakat yang dimiliki.

Siswa SMK diajak untuk belajar di sekolah dan belajar di dunia kerja dan praktik secara nyata

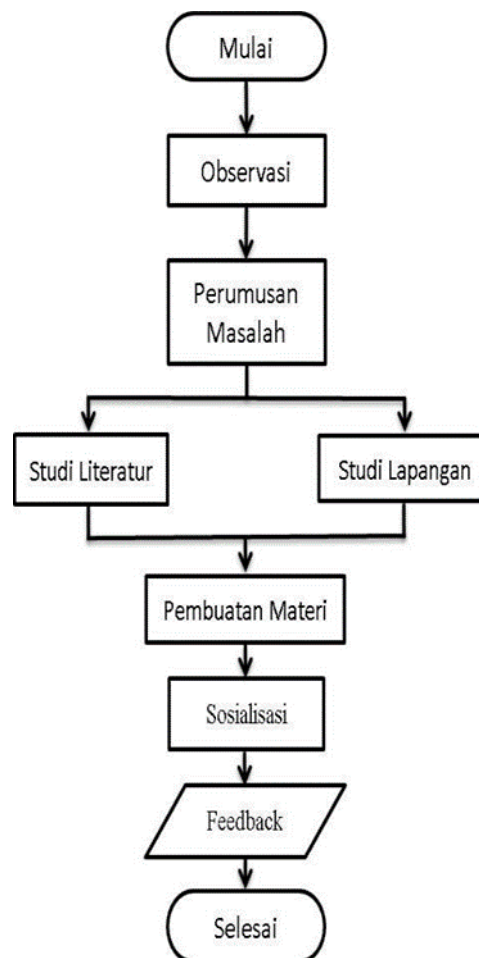
sesuai dengan bidang yang dipelajari. Dengan memperbanyak SMK, maka solusi pemerintah untuk mengentaskan pengangguran yang jumlahnya terus bertambah.

Salah satu program penting untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran adalah menciptakan lapangan usaha dan ini artinya harus mencetak wirausaha. Pencetakan wirausaha harus diikuti dengan usaha menumbuhkembangkan jiwa dan semangat jiwa dan semangat kewirausahaan dalam masyarakat Indonesia.

Karenanya, dalam berbagai literatur disebutkan pendidikan SMK tidak hanya menekankan pada aspek kecerdasan konseptual dan kognitif semata, tetapi sekolah dituntut menanamkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) kepada setiap siswanya.

Dalam satu penelitian disebutkan, bahwa keberhasilan siswa bukan hanya ditentukan kepandaian yang dipunyai, tetapi oleh faktor lain. Di mana tingkat kecerdasan hanya menyumbang sekitar 20 persen hingga 30 persen. Sementara jiwa kewirausahaan yang didukung kecerdasan sosial, justru menyumbang 80 persen keberhasilan lulusan di kemudian hari. Karenanya materi kewirausahaan menjadi keharusan bukan lagi sekadar pelengkap.

B. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK NU Gresik (Smectra), Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik pada tanggal 01 Desember 2020 – 19 Mei 2021.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia

Sebagian besar guru dan siswa SMK NU Gresik belum memiliki jiwa kewirausahaan. Buktinya, sekitar 80 persen siswa masih ingin bekerja di dunia usaha dan industri setelah mereka lulus.

Demikian juga pandangan para guru. Para tenaga pendidik ini masih belum mengikutsertakan seluruh siswa untuk meningkatkan mindset kewirausahaan. Para guru melalui kebijakan kepala sekolah hanya mengikutsertakan para siswa yang berminat di kewirausahaan dengan jumlah 20 siswa per angkatan dari total 115 siswa untuk satu angkatan.

Sektor Wirausaha

SMK NU Gresik (Smectra) memiliki usaha Smectra Coffee dengan beberapa varian rasa. Namun usaha yang dijalankan ini masih usaha sekolah belum pada usaha pribadi siswa sehingga berpotensi untuk dikembangkan di masa yang akan datang.

Selain itu, aktifitas jual beli masih menggunakan sistem manual karena masih jauh dari teknologi digitalisasi. Sehingga usaha yang ada masih terhambat dalam proses pemasaran melalui media online.

Pembahasan Sektor Wirausaha

1. Perlu dilakukan program penyuluhan rutin dari pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perindustrian Perdagangan Kabupaten Gresik kepada para siswa dan guru khususnya SMK NU Gresik.
2. Era revolusi industri 5.0 memudahkan hasil produksi dari Smectra. Karena bagian dari era revolusi industri 5.0 yaitu tersedianya marketplace, seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli, dan lain-lain sehingga memudahkan pelaku usaha dalam hal pemasaran. Untuk mempermudah transaksi pada proses penjualan dengan bantuan teknologi komputerisasi, internet dan smartphone karena pencatatan transaksi penjualan dapat dilakukan menggunakan aplikasi, sehingga memudahkan dalam mengakses data transaksi.
3. Mengembangkan berbagai inovasi dalam menghasilkan produk-produk yang unggul dan diserap pasar.

Sektor Aktivitas Sosial

Dengan adanya era digitalisasi dapat membantu memperdekat jarak dan mempersingkat waktu dalam beraktifitas serta komunikasi melalui aplikasi media sosial yang ada. Aktivitas lain terbantu dengan era digitalisasi yaitu kemudahan akses transportasi, pengiriman barang, penyedia jasa online serta kemudahan mengakses ilmu pengetahuan ataupun pendidikan lainnya melalui media belajar online.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menyajikan hasil studi terhadap permasalahan dari beberapa sektor yang sedang

dihadapi yakni sumber daya manusia, penggunaan teknologi internet dalam menjalankan kegiatan usaha belum sepenuhnya diterima masyarakat karena faktor biaya dan lain-lain. Sektor aktivitas sosial : belum optimalnya komunikasi antara guru dan siswa karena terhambat pandemi Covid 19. Sektor Wirausaha (UMKM) : Metode Pemasaran Dan Proses Transaksi Masih Manual. Penyelesaian yang dilakukan yaitu perlu adanya campur tangan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan dari sektor tersebut dengan dilakukan program penyuluhan rutin, Pembuatan aplikasi berbasis online, memberikan mesin produksi atang pengemasan yang lebih canggih dan lain-lain.

Diharapkan ada campur tangan pemerintah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang sedang dibutuhkan oleh para petani. Serta kekurangan yang ada dalam penelitian ini ditingkatkan lebih baik lagi.

DOKUMENTASI



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi



Gambar 4. Sesi tanya jawab dengan siswa dan pameri



Gambar 5. Sesi tanya jawab dengan para Guru

E. DAFTAR PUSTAKA

- A Kurniawan, BD Komara, HCB Se-tiawan, (2019), Preparation and Challenges of Industry 5.0 for Small and Medium Enterprises in Indonesia, *Mu-hammadiyah International Journal of Economics and Business* Vol 2 No 2, pp. 155-160
- Frandyk Selamat, Hetty Kurnia Tanjung dan Mei Le. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. PT. Indeks. Jakarta.
- Irawati, N., Sinaga, H. D., & Siddik, M. (2018). Pembelajaran Teknologi Komputer Bidang Perkantoran Bagi Perangkat Desa di Kecamatan Bunt Pane. *Jurdimas Royal*, 1(2), 19–22. <https://doi.org/DOI : 10.33330/jurdimas.v1i2.106>
- Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *The Design Journal*, 18(2), 269–290. <https://doi.org/doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>
- Nasution, M. I., Proyogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292–299. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.7028>
- Subekti Ridhotullah dan Muhammad Jauhar. (2015). *Pengantar Manajemen*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Yuswohady. (2014). *Marketing To The Middle Class Muslim*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.